

**Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Terhadap
Kinerja Keuangan**

Uliawati

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Uliawati31@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of school operational fund (BOS) on financial performance. The data used in this study uses secondary data with quantitative research methods with associative approaches, which are then processed with the help of SPSS 24 using normality tests and test t (partial). And from these results this study shows the school operational assistance funds (BOS) and education support funds influence financial performance. From year 2014-2018.

Keywords: *School operational fund (BOS), financial performance*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk membebaskan manusia dari kebodohan dan

kemiskinan. Pendidikan juga diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru, sehingga menjadi lebih produktif. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional terdapat pada pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, dan pada pasal 34 ayat (1) menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya.

Pasal 34 ayat (3) menjelaskan bahwa wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Oleh karena itu, paradigma wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun dirubah menjadi hak belajar pendidikan dasar 9 tahun yang menjamin kepastian bagi semua warga negara untuk memperoleh pendidikan minimal sampai lulus SMP. Adanya perubahan paradigma tersebut, pemerintah wajib menyediakan sarana prasarana dan pendanaan demi terselenggaranya pendidikan bagi seluruh warga negara, dengan diberikannya pendanaan oleh pemerintah dapat membantu untuk memperbaiki kinerja keuangan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana telah melaksanakan dan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Apabila penggunaan dan pelaksanaan keuangan digunakan untuk

pembiayaan-pembiayaan yang sesuai dengan yang diperlukan maka sekolah tersebut dapat dikatakan efektif dan kinerja keuangannya pun akan baik. Salah satu sumber pendaan yang diterima oleh sekolah yaitu dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang biasanya diberikan oleh pemerintah pusat dan daerah.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 49 ayat (1) menyatakan bahwa, dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan di alokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan dan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Salah satu bentuk pendanaan pendidikan dasar yang signifikan dari sumber dana Anggaran Pendapatan Belanja (APBN) adalah Dana Bantuan Operasioanal Sekolah (BOS).

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya untuk meyediakan pendanaan biaya operasional non personalia, seperti biaya untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tidak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi dan lain-lain. Dalam penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tersebut, dana di prioritaskan untuk

kebutuhan operasional nonpersonalia, bukan untuk investasi dan bukan untuk kesejahteraan Guru.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) diberikan kepada SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB/SMK dan SLB yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat dibawah pengelolaan kementerian pendidikan dan kebudayaan, pemerintah daerah atau masyarakat yang telah terdata dalam data pokok pendidikan (dapodik). Satuan biaya yang diberikan oleh pemerintah yaitu dihitung dari jumlah peserta didik pada sekolah yang bersangkutan. Adapun waktu penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan setiap triwulan, yaitu januari-maret, april-juni, juli-september dan oktober-desember.

Akan tetapi bagi wilayah yang secara geografis sangat sulit dijangkau sehingga proses pengambilan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) mengalami keterlambatan atau memerlukan biaya pengambilan yang mahal.

Dengan adanya dana bantuan tersebut bukan berarti dapat menyelesaikan permasalahan pendidikan akan tetapi masih saja ada kekurangan. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterima oleh setiap sekolah harus digunakan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yaitu

yang terdiri dari 11 aspek, dan seharusnya digunakan secara transparan. Akan tetapi meskipun ada ketentuan tersebut masih saja terdapat beberapa kasus mekanisme pengalokasian, penyaluran dan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tidak tersampaikan secara transparan dan tidak diperbolehkan sembarangan orang tau dana tersebut digunakan untuk apa saja. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan dana bantuan disetiap sekolah masih kurang mengedepankan prinsip transparansi.

1. .

II. KERANGKA TEORITIS

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program

pemerintah yang pada dasarnya untuk menyediakan pendanaan biaya operasional non personalia. Menurut PP 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan, biaya non personalia adalah biaya untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak dll. Namun demikian, ada beberapa jenis pembiayaan investasi dan personalia yang diperbolehkan dibiayai dengan dana BOS.

Dana BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu. Yang menjadi sasarannya yaitu SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB/SMK, dan SLB.

Menurut Fahmi (2014:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana telah melaksanakan dan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle), dan lainnya. Selain itu ada juga beberapa

tahap dalam menganalisis kinerja keuangan yaitu sebagai berikut.

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

2. Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan sesuatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil hitung yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan yang sebelumnya.

4. Melakukan penafsiran (interpretation) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap ini melihat kinerja keuangan, setelah melakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja

permasalahan dan kendala yang di alami.

5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap terakhir ini telah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka carikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

Untuk mengukur kinerja keuangan tersebut dilihat dari laporan keuangan, menurut Munawir dalam buku Fahmi (2014:22) laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai. Maka dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil kerja dalam suatu periode tertentu yang diketahui dengan menganalisis laporan keuangan dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan yang mencerminkan tingkat keberhasilannya. Dengan kata lain laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang terkumpul dan disusun untuk digunakan sebagai laporan yang dapat memberi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Tujuan penyajian laporan keuangan oleh suatu instansi yaitu dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai keadaan keuangan pada suatu periode tertentu baik untuk manajemen maupun pemerintah dan pihak lainnya. Selain itu laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil usaha yang telah dicapai.

HIPOTESIS

Ho : Terdapat pengaruh dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap kinerja keuangan.

Ha : Tidak dapat pengaruh dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap kinerja keuangan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi kasus SDN di Kecamatan Cibeureum)” menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode statistik inferensial dan peneliti membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel tersebut diambil dengan menggunakan

bantuan program *SPSS 24 For Windows*.

Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2015:225) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikannya.

Kriteria:

- Jika Sig > 0.05 maka data berdistribusi normal.
- Jika Sig < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Menurut Sujarweni (2015:229) Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0.05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

- Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.

- Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

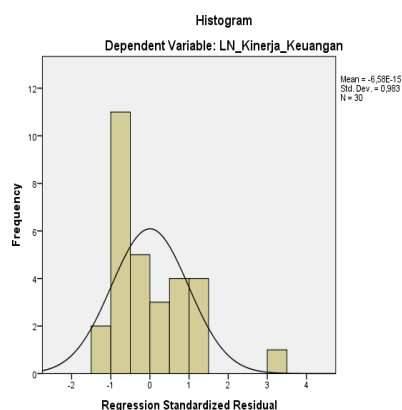
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,73222493
Most Extreme Differences	Absolute	,157
	Positive	,157
	Negative	-,100
Test Statistic		,157
Asymp. Sig. (2-tailed)		,057 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil pengolahan data berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig 2 tailed) yang diperoleh dengan menggunakan nilai tengah atau *Unstandardized Residual* yaitu 0.57 maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dalam penelitian ini dinyatakan normal. Karena nilai dari uji tersebut berada di atas 0.05 . Data yang terdistribusi normal tersebut juga dapat dibuktikan dengan analisa grafik histogram dan P-plot berikut ini:



Berdasarkan grafik histogram pada gambar diatas, maka dapat

dilihat bahwa grafik tersebut terdistribusi mengikuti kurva berbentuk lonceng yang tidak condong (skewness) ke kiri maupun condong ke kanan, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi secara normal. Adapun pengujian menggunakan grafik normal P-Plot data sebagai berikut:

normalitas sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

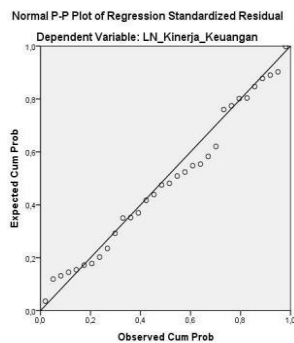
2. Uji t

Menurut Sujarweni (2015:229) Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan

Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,485	10,465		,333	,742
	Dana BOS	1,647	,820	,512	2,008	,055

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan.



Berdasarkan grafik Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*, maka dapat diketahui bahwa data menyebar sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan atau model regresi tersebut telah memenuhi asumsi

variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0.05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan pengujian data diatas, jadi dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dana BOS (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Berdasarkan nilai signifikansi apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima. Maka dapat dilihat dari tabel diatas bahwa signifikansi yang dihasilkan yaitu $0,055$ dan $t_{hitung} = 2,008$. Karena signifikansi uji t lebih besar dari $0,05$ ($0,055 < 0,05$). Dimana nilai ($t_{hitung} < t_{tabel}$) ($2,008 > 2,042$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena berpengaruh signifikan antara Dana BOS terhadap Kinerja Keuangan secara parsial.

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel x yang terdiri dari Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, karena nilai t hitung variabel Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berada di daerah penolakan H_0 sehingga secara parsial Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

IV. HASIL

PENELITIAN

DAN

PEMBAHASAN

Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini menggunakan SPSS 24 dengan uji t (parsial) menunjukkan bahwa t_{hitung} dari variabel Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebesar $2,008$ dengan tingkat signifikannya lebih dari $0,05$ yaitu sebesar $0,55$. Karena signifikansi pada uji t lebih

dari $0,05$ ($0,055 < 0,05$). Dimana nilai ($t_{hitung} > t_{tabel}$) ($2,008 > 2,42$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan secara parsial.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) memiliki pengaruh yang baik untuk kinerja keuangan, hal tersebut terjadi karena dana BOS menjadi sumber utama dan menjadi pendapatan rutin yang diterima oleh sekolah dibandingkan dengan dana bantuan yang lain. Dana BOS di dapat sesuai dengan jumlah siswa yang ada disekolah tersebut, selain itu dalam penggunaan dana BOS harus sesuai Petunjuk Teknis BOS, yaitu harus memenuhi 8 standar dan 11 asnap untuk merealisasikan anggaran tersebut, jika tidak sesuai maka tidak akan memberikan pengaruh yang baik untuk kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini didukung teori yang dikemukakan oleh Fahmi (2014: 2) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana telah melaksanakan dan menggunakan aturan-aturan keuangan secara baik dan benar. Apabila penggunaan dan pelaksanaan keuangan digunakan untuk pembiayaan-pembiayaan yang sesuai dengan yang diperlukan maka kinerja keuangan yang dihasilkan akan baik.

V. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap Kinerja Keuangan secara parsial, selama 4 tahun dari tahun 2014-2018 dengan menggunakan data laporan keuangan pertriwulan. Pada SDN Babakan dan SDN Manunggal Bhakti Kecamatan Cibeureum, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, sehingga dapat diperoleh simpulan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat diketahui bahwa H_a diterima, yaitu dengan melihat hasil dari ($t_{hitung} > t_{tabel}$) ($2,008 > 2,042$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan secara parsial.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan, adapun saran yang dapat dijadikan pertimbangan instansi dalam kegiatan mengelola dana bantuan sekolah, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam mengelola pembiayaan pendidikan yang bersumber dari dana BOS sebaiknya sekolah memiliki perencanaan yang lebih baik lagi dari sebelumnya, agar dapat membangun sekolah

tersebut dengan lebih baik agar siswa disekolah tersebut bisa bertambah lebih banyak.

2. Dalam pengelolaan dana BOS, manajemen sekolah seharusnya memberikan pelatihan yang lebih baik lagi kepada SDM yang mengelola keuangan tersebut.
3. Sekolah harusnya menerapkan prinsip transparansi, sesuai dengan peraturan dan buku petunjuk teknis BOS, sekolah juga harus terbuka kepada orang tua siswa, dan pihak eksternal terkait dengan penggunaan dana BOS tersebut. Sekolah harus mampu menjadi subjek atau pemberi informasi atas laporan keuangan dana BOS yang dibuat secara akurat, relevan, tepat waktu, konsisten serta dipercaya sehingga public akan menilai bahwa sekolah tersebut benar-benar profesional dan tidak korupsi.

DAFTAR PUSTAKA

Desi, Aprilianti, 2018. *Pengaruh akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap peningkatan sarana prasarana sekolah SMPN 1 Cibitung Kecamatan Cibitung*. Skripsi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Drs. H.S.Munawir,Ak. 2014 *Analisa Laporan Keuangan*: Penerbit LIBERTY YOGYAKARTA

2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Fahmi, Irham 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Penerbit ALFABETA, cv.

Marwah, Yunia, 2018. *Penerapan akuntabilitas dan transparansi pada laporan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) Pada SDN 2 Pasiripis Kec. Surade, Kab. Sukabumi*. Skripsi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Peraturan Menteri pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2012, *Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2013*

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodelogi Penelitian Bisnis dari Ekonomi* . Yogyakarta: Pistaka Baru Press.

Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS* . Yogyakarta: Pistaka Baru Press.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun